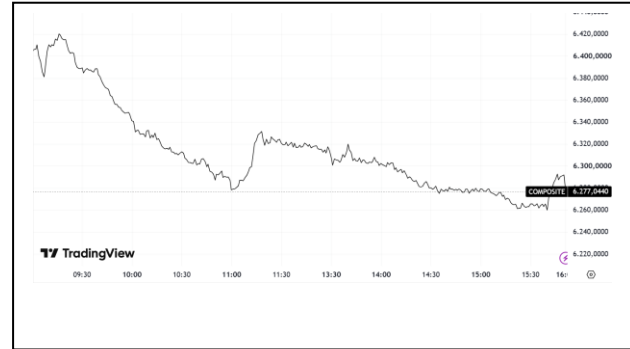


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,277.04
-107.68 poin (-1.69%)
Value 14.4 Trillion
- LQ45 Close 625.61 (-1.37%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa menguat pada hari Selasa, dengan STOXX Europe 600 naik tipis 0,15% dan mencatat penguatan untuk sesi kedua berturut-turut setelah melonjak 1% pada sesi sebelumnya. Penguatan didukung oleh penurunan harga minyak dan perkembangan diplomatik di Timur Tengah yang meningkatkan sentimen risiko serta meredakan tekanan terhadap margin laba perusahaan. Sementara itu, DAX Jerman, FTSE 100 Inggris, dan IBEX 35 Spanyol bergerak datar, sedangkan kenaikan biaya asuransi gagal bayar utang pemerintah Prancis menjadi salah satu faktor yang membayangi pasar. (Investing)

Asia – Bursa saham Asia mengurangi sebagian kenaikan yang didorong oleh sektor teknologi pada hari Selasa seiring sedikit pulihnya harga minyak, sementara para investor menantikan pertemuan antara Presiden AS Donald Trump dan Presiden Tiongkok Xi Jinping yang dijadwalkan berlangsung akhir pekan ini. Kenaikan awal di pasar regional ini terjadi setelah sesi perdagangan yang kuat di Wall Street, di mana indeks Nasdaq naik 2,3% hingga mencatatkan rekor penutupan tertinggi, dan indeks S&P 500 menguat 1,5%. (Investing)

Komoditas – Harga emas menguat pada hari Selasa, dengan XAU/USD naik 0,4% menjadi US\$4.359,40 per ons dan Gold Futures bertambah 0,3% menjadi US\$4.396,85. Penguatan didukung oleh penurunan harga minyak lebih dari 9% dalam empat sesi sebelumnya yang meredakan kekhawatiran inflasi dan kebutuhan kenaikan suku bunga The Fed lebih lanjut. Dolar AS yang melemah serta harapan baru terhadap diplomasi antara AS dan Iran turut menopang harga emas, meskipun pejabat The Fed masih berbeda pandangan mengenai arah suku bunga. (Investing)

DYAN – PT Dyandra Media International (DYAN) mengumumkan bahwa anak usahanya, Dyandra Promosindo, menandatangani perjanjian pengikatan jual beli (PPJB) dengan Dana Pensiun Kompas Gramedia untuk membeli tanah seluas 1.505 m² beserta bangunan seluas 2.589 m² di Tanah Abang, Jakarta Pusat, senilai Rp36 miliar. Pembayaran akan dilakukan secara bertahap dan dilunasi paling lambat pada 21 September 2028. Akuisisi diharapkan memberikan manfaat jangka panjang melalui efisiensi biaya sewa. (Publikasi emiten)

JECX – Pemegang saham PT Nitrasanata Dharma (JECX), PT Sarana Meditama Metropolitan (SAME), membeli ~1,2 juta saham JECX dengan harga Rp1.370/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp1,6 miliar. Transaksi dilakukan pada 18 September 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di JECX menjadi 33%. (Publikasi emiten)

BSSR – PT Baramulti Suksessarana (BSSR) akan membagikan dividen interim tahun buku 2026 senilai Rp406/saham, setara dividend yield 8,3% berdasarkan penutupan BSSR pada Senin (21/9) di Rp4.920/saham. Cum date pada 29 September 2026, dengan pembayaran pada 9 Oktober 2026. (Publikasi emiten)

PSSI – PT IMC Pelita Logistik (PSSI) berencana membagikan saham bonus dengan rasio 30:1 dari saham treasury perseroan yang tercatat dalam laporan keuangan per 31 Desember 2025 sebesar ~Rp17 miliar. Rencana ini menunggu persetujuan RUPSLB pada 28 Oktober 2026. (Publikasi emiten)

FORE – Pemegang saham PT Fore Kopi Indonesia (FORE), Ferry Sudjono, membeli ~2,2 juta saham FORE dengan harga Rp760/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp1,7 miliar. Transaksi dilakukan pada 16 September 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di FORE menjadi 6%. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXCYCLIC	0.33%
IDXINFRA	-0.66%
IDXHEALTH	-0.74%
IDXFINANCE	-0.85%
IDXTRANS	-1.35%
IDXNONCYC	-1.48%
IDXTECHNO	-1.59%
IDXBASIC	-1.97%
IDXPROPERT	-2.01%
IDXINDUST	-2.31%
IDXENERGY	-2.76%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
FORU	34.35%
BPTR	33.78%
SAPX	24.50%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
BBSS	14.71%
RISE	13.53%
TRIN	13.00%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	38.4 Mio
TRUE	18.4 Mio
SRSN	10.2 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.